

ANALISIS KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA SANDAL KULIT PERUSAHAAN DUGARI

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar
sarjana dalam bidang ilmu Teknik Industri

Disusun oleh :

Nama : Benardus Rogger Sopakuwa

NPM : 2014610050



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
2018**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG**



Nama : Benardus Rogger Sopakuwa
NPM : 2014610050
Program Studi : Teknik Industri
Judul Skripsi : ANALISIS KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA SANDAL
KULIT PERUSAHAAN DUGARI

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 30 Juli 2018

Ketua Program Studi Teknik Industri

(Dr. Carles Sitompul)

Pembimbing I

(Inge Barlian, Dra., Akt., M.Sc.)

Pembimbing II

(Arip Budiono, S.T., MBA., M.Kom.)



Program Studi Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Katolik Parahyangan



Pernyataan Tidak Mencontek atau Melakukan Tindakan Plagiat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Benardus Rogger Sopakuwa

NPM : 2014610050

dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul :

**"ANALISIS KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA SANDAL KULIT
PERUSAHAAN DUGARI"**

adalah hasil pekerjaan saya dan seluruh ide, pendapat, dan materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya.

Bandung, Juli 2018

Benardus Rogger Sopakuwa

NPM: 2014610050

ABSTRAK

Dugari adalah perusahaan yang bergerak pada bidang industri alas kaki dengan konsentrasi produk yang dihasilkan berupa sandal kulit. Permintaan akan produk yang dihasilkan sudah melebihi kapasitas produksi perusahaan. Hal ini menyebabkan setiap bulannya perusahaan melakukan subkontrak ke perusahaan lain agar permintaan tersebut terpenuhi. Keuntungan yang diperoleh dari subkontrak tidak sebesar keuntungan apabila sejumlah permintaan tersebut dipenuhi oleh perusahaan sendiri. Kondisi ini menyebabkan pemilik perusahaan ingin melakukan pengembangan usaha dengan cara menutup tempat produksi lama dan membuka tempat produksi baru dengan kapasitas produksi yang lebih besar. Namun jika terjadi kegagalan dalam mengembangkan usaha, akan dapat membahayakan kondisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap kelayakan pengembangan usaha ini.

Penelitian dilakukan terdapat 4 aspek yang akan dibahas pada analisis kelayakan pengembangan usaha ini, di antaranya aspek hukum, aspek pasar, aspek operasional, dan aspek finansial. Aspek hukum membahas perizinan apa saja yang dibutuhkan untuk pengembangan usaha. Aspek pasar membahas kondisi pasar sekarang, potensi pertumbuhan pasar dengan meninjau data historis penjualan dan eksternal pertumbuhan alas kaki di Indonesia, melakukan *segmenting and targeting* serta mencari tahu kondisi intensitas persaingan dengan menggunakan metode 5 Porter's *Forces Analysis*. Aspek operasional menentukan kapasitas produksi, menentukan kebutuhan mesin, hingga rancangan tata letak pabrik. Aspek finansial menghitung Harga Pokok Produksi (HPP), laporan laba rugi, laporan arus kas, dan evaluasi investasi dengan menggunakan metode *Net Present Value* (NPV), metode *Discounted Payback Period* (DPP), dan metode *Internal Rate of Return* (IRR) pada 3 *estimator* yaitu *pessimistic*, *most likely*, dan *optimistic*.

Berdasarkan hasil penelitian, aspek hukum dinyatakan layak karena semua persyaratan yang belum dipenuhi dapat terpenuhi. Aspek pasar dinyatakan layak karena *trend* permintaan yang terus meningkat dan dapat diserap oleh perusahaan Dugari. Aspek operasional dinyatakan layak karena kebutuhan mesin baru dapat diperoleh dan rancangan tata letak dapat dibangun pada lahan yang tersedia. Aspek finansial dinyatakan layak karena seluruh metode evaluasi investasi menyatakan layak. Keempat aspek dinyatakan layak sehingga pengembangan usaha sandal kulit Dugari dinyatakan layak untuk dilakukan.

ABSTRACT

Dugari is a company engaged in the field of footwear industry with the concentration of products produced in the form of leather sandals. The demand for the products produced exceeds the company's production capacity. This causes each month the company subcontracted to another company to fulfill the request. Profits derived from subcontracting are not as profitable as the number of such requests is fulfilled by the company itself. This condition causes the company owner to do business development by closing the old production place and opening new production place with bigger production capacity. However, if there is a failure in developing the business, will be dangerous to the company's financial condition. Therefore, the first analysis of the feasibility of developing this business.

The research conducted there are 4 aspects that will be discussed in the feasibility analysis of business development, including legal aspects, market aspects, operational aspects, and financial aspects. The legal aspect discusses what permissions are needed for business development. The market aspect discusses the current market condition, the potential for market growth by reviewing the historical data of sales and external footwear growth in Indonesia, segmenting and targeting, finding out the conditions of competition intensity using the Porter's Forces Analysis method. The operational aspect determines the production capacity, determines the needs of the engine, to the plant layout design. Financial aspects calculate Cost of Production (CP), income statement, cash flow statement, and investment evaluation using Net Present Value (NPV) method, Discounted Payback Period (DPP) method and Internal Rate of Return (IRR) method at 3 estimators are pessimistic, most likely, and optimistic.

Based on the result of research, legal aspect is declared feasible because all requirement that have not fulfilled can be fulfilled. Market aspect is declared viable due to the increasing demand trend and can be absorbed by Dugari company. The operational aspect is declared feasible as new machine requirements can be obtained and layout designs can be built on the available land. The financial aspect is declared feasible because all investment evaluation methods are eligible. The four aspects stated worthy so that the development of Dugari company leather sandal business declared feasible to do.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dengan berkat dan rahmat yang diberikan, penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi dengan judul “Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Sandal Kulit Perusahaan Dugari”. Laporan skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Selama proses penyusunan laporan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak pengalaman, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Inge Barlian, Dra., Akt., MSc. selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan laporan skripsi.
2. Bapak Arip Budiono, S.T., M.B.A., M.Kom. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan laporan skripsi.
3. Bapak Kohan selaku pemilik Perusahaan Sandal Kulit Dugari yang telah bersedia rencana pengembangan usahanya dianalisis oleh penulis
4. Bapak Dr. Paulus Sukpto, Ir., M.B.A. selaku dosen penguji proposal yang telah memberikan berbagai kritik dan masukan dalam penyusunan laporan skripsi.
5. Bapak Fransiscus Rian Pratikto, S.T., M.T., MIE. selaku dosen penguji sidang skripsi yang telah memberikan berbagai kritik dan masukan dalam penyusunan laporan skripsi.
6. Ibu Cindy Marika Amalia Wibowo, S.T., M.T. selaku dosen penguji proposal dan sidang skripsi yang telah memberikan berbagai kritik dan masukan dalam penyusunan laporan skripsi.
7. Orang tua dan Saudara penulis yang telah memberikan berbagai dukungan agar penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi.
8. Jerry Dharmawan dan Felicia Evelyne selaku kerabat dekat penulis yang telah memberikan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan

laporan skripsi.

9. Sebastian Adhitama dan Stefanus Ivan Laksono selaku kerabat dekat penulis yang telah memberikan masukan dan bantuan kepada penulis dalam penyusunan laporan skripsi.
10. Teman-teman *Far Away From Unpar* (FAFU), Ring 1 Himpunan Mahasiswa Program Studi Teknik Industri (HMPSTI) Periode 16/17, Divisi Kemahasiswaan HMPSTI Periode 16/17, dan Keluarga Besar Futsal Fakultas Teknologi Industri (FTI) yang selalu menemani penulis selama masa perkuliahannya hingga penyusunan skripsi selesai.
11. Dosen Teknik Industri Universitas Katolik Parahyangan atas segala ilmu pengetahuan yang diberikan.
12. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan motivasi dalam proses pembuatan laporan skripsi.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar penulis dapat membuat laporan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Bandung, Juli 2018

Benardus Rogger Sopakuwa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang Masalah	I-1
I.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	I-5
I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi	I-8
I.4 Tujuan Penelitian	I-9
I.5 Manfaat Penelitian.....	I-9
I.6 Metodologi Penelitian	I-9
I.7 Sistematika Penulisan	I-12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
II.1 Definisi Studi Kelayakan Usaha.....	II-1
II.2 Aspek Pasar	II-1
II.2.1 Macam-macam Pasar	II-1
II.2.2 Meramalkan Pasar	II-2
II.2.3 <i>Segmenting and Targeting</i> Pasar	II-5
II.2.4 Analisis Porter	II-5
II.3 Aspek Hukum	II-7
II.3.1 Wajib Daftar Badan Usaha	II-7
II.3.2 Persyaratan Pembukaan Pabrik Baru	II-9
II.3.3 Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	II-12
II.3.4 Perizinan Ekspor	II-13
II.4 Aspek Operasional	II-13

II.4.1 Perhitungan Jumlah Mesin Aktual	II-14
II.4.2 Struktur Organisasi.....	II-15
II.4.3 Perancangan Tata Letak Pabrik	II-18
II.5 Aspek Finansial	III-19
II.5.1 Investasi	II-19
II.5.2 Biaya dan Klasifikasi Biaya	II-19
II.5.3 Harga Pokok Produksi	II-20
II.5.4 Pajak	II-20
II.5.5 Depresiasi	II-22
II.5.6 Arus Kas	II-23
II.5.7 Analisis Kelayakan Investasi	II-24

BAB III PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

III.1 Gambaran Umum Perusahaan	III-1
III.1.1 Deskripsi Perusahaan	III-1
III.1.2 Rencana Ekspansi Perusahaan	III-5
III.2 Aspek Hukum	III-5
III.2.1 Bentuk Badan Usaha	III-6
III.2.2 Perizinan Umum	III-7
III.2.3 Perizinan Khusus	III-11
III.3 Aspek Pasar	III-12
III.3.1 Keadaan Pasar Kondisi Sekarang	III-13
III.3.2 Pertumbuhan Permintaan.....	III-14
III.3.3 <i>Segmenting, Targeting, Positioning</i> (STP) Pasar	III-16
III.3.4 Analisis Porter	III-18
III.4 Aspek Operasional	III-24
III.4.1 Proses Produksi	III-25
III.4.2 Penentuan Kapasitas Produksi	III-37
III.4.3 Target Produksi Pabrik Baru	III-38
III.4.4 Kebutuhan Mesin	III-39
III.4.5 Struktur Organisasi.....	III-45
III.4.6 Penentuan Jumlah Tenaga Kerja	III-46
III.4.7 Luas dan Tata Letak Pabrik Baru	III-49
III.4.8 Lokasi Rencana Pembangunan Pabrik	III-52

III.5 Aspek Finansial	III-52
III.5.1 Harga Pokok Produksi	III-53
III.5.2 Laporan Laba/Rugi	III-66
III.5.3 Laporan Arus Kas	III-71
III.5.4 Analisis Kelayakan Investasi	III-75
BAB IV ANALISIS	
IV.1 Analisis Apek Hukum	IV-1
IV.2 Analisis Apek Pasar	IV-2
IV.3 Analisis Apek Operasional	IV-3
IV.4 Analisis Apek Finansial	IV-4
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
V.1 Kesimpulan	V-1
V.2 Saran	V-1
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Permintaan Sandal Kulit Dugari Periode 2016-2017	I-2
Tabel I.2 Pendapatan Hasil Ekspor Industri Alas Kaki Periode 2012-2016	I-4
Tabel I.3 Poin Penting Hasil Wawancara dengan Pemilik <i>Home Industry</i> Sandal Kulit	I-5
Tabel I.4 Data Historis Permintaan Sandal Kulit, Kapasitas Produksi, dan Jumlah Sandal Kulit yang Disubkontrak	I-6
Tabel II.1 Kelebihan dan Kekurangan Struktur Organisasi Fungsional	II-16
Tabel II.2 Kelebihan dan Kekurangan Struktur Organisasi Produk	II-16
Tabel II.3 Kelebihan dan Kekurangan Struktur Organisasi Matriks	II-17
Tabel II.4 Contoh Perhitungan Depresiasi Metode <i>Staight Line</i>	II-22
Tabel II.5 Masa Manfaat Kelompok Harta Berwujud	II-23
Tabel II.6 Contoh Perhitungan Investasi Awal	II-23
Tabel II.7 Model Perhitungan Arus Kas Masuk Operasional	II-24
Tabel II.8 Contoh Perhitungan Arus Kas Terminal	II-24
Tabel III.1 Pembagian Karyawan pada Departemen	III-2
Tabel III.2 Pulau dan Kota yang Dipasarkan Perusahaan Sandal Kulit Dugari	III-3
Tabel III.3 Data Perizinan yang Sudah Dimiliki	III-5
Tabel III.4 Dokumen Persyaratan Pendirian Badan Usaha CV	III-6
Tabel III.5 Dokumen Persyaratan Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	III-7
Tabel III.6 Dokumen Persyaratan Izin Lokasi	III-8
Tabel III.7 Dokumen Persyaratan Ijin Undang-Undang Gangguan	III-9
Tabel III.8 Dokumen Persyaratan SIUP	III-11
Tabel III.9 Dokumen Persyaratan Perizinan Ekspor	III-12
Tabel III.10 Rekapitulasi Perizinan	III-12
Tabel III.11 Nilai Produksi dan Tambah <i>Bruto</i> Alas Kaki di Indonesia pada Tahun 2007-2012	III-13
Tabel III.12 Proyeksi Pertumbuhan Permintaan <i>Estimator Pessimistic</i>	III-15
Tabel III.13 Proyeksi Pertumbuhan Permintaan <i>Estimator Most Likely</i>	III-15
Tabel III.14 Proyeksi Pertumbuhan Permintaan <i>Estimator Optimistic</i>	III-15

Tabel III.15 Jenis dan Proporsi Sandal Kulit	III-38
Tabel III.16 Target Produksi <i>Pessimistic</i> Sandal Kulit Perusahaan Dugari	III-39
Tabel III.17 Target Produksi <i>Most likely</i> Sandal Kulit Perusahaan Dugari	III-39
Tabel III.18 Target Produksi <i>Optimistic</i> Sandal Kulit Perusahaan Dugari	III-39
Tabel III.19 Jumlah Kebutuhan Mesin Baru	III-44
Tabel III.20 Validasi Mesin	III-45
Tabel III.21 Rekapitulasi Rincian dan Jumlah Tenaga Kerja	III-48
Tabel III.22 Ketentuan Waktu Bekerja	III-49
Tabel III.23 Luas Pabrik Baru	III-50
Tabel III.24 Daftar Harga Material	III-53
Tabel III.25 Kebutuhan Material Sandal Kulit Jenis 1 Bahan Kulit Sapi	III-54
Tabel III.26 Kebutuhan Material Sandal Kulit Jenis 2 Bahan Kulit Sapi	III-54
Tabel III.27 Kebutuhan Material Sandal Kulit Jenis 1 Bahan Kulit Sintetis	III-55
Tabel III.28 Kebutuhan Material Sandal Kulit Jenis 2 Bahan Kulit Sintetis	III-55
Tabel III.29 Rekapitulasi Kebutuhan Material <i>Estimator Most likely</i>	
Tahun 1	III-56
Tabel III.30 Rincian Ketentuan <i>Overtime</i>	III-57
Tabel III.31 Perhitungan <i>Overtime</i>	III-57
Tabel III.32 Perhitungan Gaji Operator Produksi dengan Pertimbangan	
<i>Overtime Estimator Most likely</i>	III-58
Tabel III.33 Investasi Bangunan	III-58
Tabel III.34 Investasi Mesin	III-59
Tabel III.35 Investasi Peralatan Produksi	III-59
Tabel III.36 Depresiasi Bangunan	III-59
Tabel III.37 Rekapitulasi Depresiasi Mesin Tahun 1-4	III-60
Tabel III.38 Rekapitulasi Depresiasi Mesin Tahun 5	III-61
Tabel III.39 Rekapitulasi Depresiasi Peralatan Produksi Tahun 1-4	III-61
Tabel III.40 Rekapitulasi Depresiasi Peralatan Produksi Tahun 5	III-61
Tabel III.41 Rekapitulasi Depresiasi Tahun 1-4 Perhitungan HPP.....	III-62
Tabel III.42 Rekapitulasi Depresiasi Tahun 5 Perhitungan HPP	III-62
Tabel III.43 Biaya Konsumsi Listrik Tanpa Ada <i>Overtime</i>	III-63
Tabel III.44 Biaya Konsumsi Listrik Tahun 2021 dengan Pertimbangan	
<i>Overtime Estimator Most likely</i>	III-63
Tabel III.45 Biaya Perawatan Bangunan, Mesin, dan Peralatan Produksi	III-64

Tabel III.46 Perhitungan PBB.....	III-65
Tabel III.47 HPP Tahun 1 <i>Estimator Most likely</i>	III-65
Tabel III.48 Rekapitulasi HPP	III-66
Tabel III.49 Harga Jual Sandal Kulit	III-66
Tabel III.50 Pendapatan Hasil Penjualan <i>Estimator Most likely</i>	III-67
Tabel III.51 Rekapitulasi HPP <i>Estimator Most Likely</i>	III-67
Tabel III.52 PPN <i>Estimator Most likely</i>	III-67
Tabel III.53 Laba Kotor <i>Estimator Most likely</i>	III-67
Tabel III.54 Gaji Pegawai Tidak Langsung	III-68
Tabel III.55 Investasi Peralatan Kantor	III-69
Tabel III.56 Investasi Alat Transportasi	III-69
Tabel III.57 Biaya Perawatan Kantor dan Alat Transportasi	III-69
Tabel III.58 Biaya Listrik Kantor	III-70
Tabel III.59 Biaya Distribusi <i>Estimator Most likely</i>	III-70
Tabel III.60 Laporan Laba Rugi <i>Estimator Most likely</i>	III-71
Tabel III.61 Rekapitulasi Investasi	III-72
Tabel III.62 Rekapitulasi Depresiasi Tahun 1-4 Peralatan Kantor	III-72
Tabel III.63 Rekapitulasi Depresiasi Tahun 5 Peralatan Kantor	III-73
Tabel III.64 Depresiasi Alat Transportasi	III-73
Tabel III.65 Rekapitulasi Nilai Sisa Investasi	III-74
Tabel III.66 Laporan Arus Kas <i>Estimator Most likely</i>	III-74
Tabel III.67 Pembagian Modal Awal.....	III-75
Tabel III.68 Faktor Bunga Nilai Sekarang dengan Tingkat Suku Bunga 6% ...	III-76
Tabel III.69 Nilai Bersih Sekarang <i>Estimator Most likely</i>	III-76
Tabel III.70 Periode Pengembalian Investasi <i>Estimator Most likely</i>	III-77
Tabel III.71 IRR <i>Estimator Most likely</i>	III-77

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Permintaan Sandal Kulit Dugari Periode 2016-2017	I-3
Gambar I.2 Pendapatan Hasil Ekspor Industri Alas Kaki <i>Non-Olahraga</i> Periode 2012-2016	I-4
Gambar I.3 Lokasi Produksi Sandal Kulit yang Sudah Ada	I-7
Gambar I.4 <i>Flowchart</i> Metodologi Penelitian	I-12
Gambar II.1 Pola Data <i>Horizontal</i>	II-3
Gambar II.2 Pola Data <i>Seasonal</i>	II-3
Gambar II.3 Pola Data <i>Cyclical</i>	II-4
Gambar II.4 Pola Data <i>Trend</i>	II-4
Gambar II.5 Porter's <i>Five Forces Analysis</i>	II-7
Gambar II.6 Bentuk Struktur Organisasi Fungsional	II-15
Gambar II.7 Bentuk Struktur Organisasi Produk	II-16
Gambar II.8 Bentuk Struktur Organisasi Produk	II-17
Gambar III.1 Lokasi Pertama dan Kedua	III-1
Gambar III.2 Peta Lokasi Perusahaan Dugari	III-2
Gambar III.3 Contoh Produk Sandal Kulit Perusahaan Dugari	III-3
Gambar III.4 <i>Flow Chart</i> Proses <i>Order</i> Masuk	III-4
Gambar III.5 Penjualan Perusahaan Sandal Kulit Dugari	III-13
Gambar III.6 Nilai Produksi dan Tambah <i>Bruto</i> Alas Kaki di Indonesia pada Tahun 2007-2012	III-14
Gambar III.7 Proses Produksi Sandal Kulit pada Perusahaan Dugari	III-25
Gambar III.8 Contoh Sandal Kulit Jenis 1 dan Jenis 2	III-26
Gambar III.9 Kondisi di Stasiun Pembuatan Pola dan Hasil Pembuatan Pola	III-26
Gambar III.10 Kondisi di Stasiun <i>Emboss</i>	III-27
Gambar III.11 Kondisi di Stasiun Penggabungan <i>Upper</i>	III-27
Gambar III.12 <i>Flow Chart</i> Pembuatan <i>Upper</i>	III-28
Gambar III.13 Kondisi di Stasiun <i>Grinding</i>	III-29
Gambar III.14 Pola Tarikan dan <i>Shoe last</i>	III-29
Gambar III.15 <i>Upper</i> yang Digambar Pola Tarikan	III-30

Gambar III.16 Kondisi di Stasiun Oven	III-31
Gambar III.17 Kondisi di Stasiun <i>Pressing</i>	III-31
Gambar III.18 <i>Flow Chart Assembly Upper, Insole, dan Sole</i> (Jenis 1)	III-32
Gambar III.19 <i>Flow Chart Assembly Upper, Sole, dan Outsole</i> (Jenis 2)	III-33
Gambar III.20 Kondisi di Stasiun <i>Finishing</i>	III-34
Gambar III.21 Kondisi Stasiun <i>Blowing</i> dan <i>Blower</i>	III-34
Gambar III.22 <i>Flow Chart</i> Proses <i>Finishing</i>	III-35
Gambar III.23 Kondisi di Stasiun <i>Quality Control</i>	III-36
Gambar III.24 <i>Flow Chart</i> Proses <i>Quality control</i>	III-36
Gambar III.25 <i>Flow Chart</i> Proses <i>Packing</i>	III-37
Gambar III.26 <i>Leather Emboss Machine</i>	III-40
Gambar III.27 <i>Leather Sewing Machine</i>	III-41
Gambar III.28 <i>Sole Grinding Machine</i>	III-41
Gambar III.29 <i>Preheat Oven Machine</i>	III-42
Gambar III.30 <i>Sole Pressing Machine</i>	III-43
Gambar III.31 <i>Heat Blower Gun</i>	III-43
Gambar III.32 Struktur Organisasi Perusahaan Sandal Kulit Dugari	III-46
Gambar III.33 Tata Letak Pabrik Baru	III-51
Gambar III.34 Perbandingan antara Lahan dengan Pabrik	III-52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A : Tabel Pengelompokan Penyusutan Harta
- Lampiran B : Dokuemntasi Perusahaan
- Lampiran C : Struktur Organisasi
- Lampiran D : Rekapitulasi Kebutuhan Material
- Lampiran E : Gaji Operator dengan Pertimbangan *Overtime*
- Lampiran F : Depresiasi Mesin
- Lampiran G : Depresiasi Peralatan Produksi
- Lampiran H : Biaya Konsumsi Listrik dengan Pertimbangan *Overtime*
- Lampiran I : Harga Pokok Produksi
- Lampiran J : Laba Kotor
- Lampiran K : Biaya Distribusi
- Lampiran L : Laporan Laba Rugi
- Lampiran M : Laporan Arus Kas
- Lampiran N : *Net Present Value*
- Lampiran O : *Discounted Payback Period*
- Lampiran P : *Internal Rate of Return*

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang serta identifikasi dan perumusan masalah dari permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Selain itu pada bab ini juga berisi penjelasan batasan masalah dan asumsi penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

I.1 Latar Belakang Masalah

Alas kaki merupakan sebuah produk yang dapat melindungi kaki terutama pada bagian telapak kaki. Produk alas kaki termasuk ke dalam kebutuhan primer, dimana kebutuhan tersebut harus dipenuhi oleh semua orang. Produk alas kaki di Indonesia itu sendiri terbagi menjadi dua, yaitu produk alas kaki jenis olahraga dan *non*-olahraga. Kedua jenis tersebut memiliki produk yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu sepatu dan sandal.

Dilihat dari sisi peluang usahanya, industri alas kaki memiliki potensi yang sangat menjanjikan. Berdasarkan data yang diperoleh, menurut Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, industri alas kaki merupakan sektor strategis dan menjadi prioritas untuk terus dikembangkan, karena memberikan kontribusi yang cukup signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari Produk Domestik *Bruto* (PDB) kelompok industri alas kaki naik dari 31,44 triliun di tahun 2015, menjadi 35,14 triliun di tahun 2016. Selain itu, saat ini industri alas kaki berada pada posisi 5 sebagai eksportir industri alas kaki di dunia, setelah Tiongkok, India, Vietnam, dan Brazil. Oleh karena itu, pengembangan usaha industri alas kaki menjadi potensi besar yang harus dapat dimanfaatkan.

Selain itu, ada tantangan lain yang harus dihadapi yaitu kompetitor. Jenis industri alas kaki olahraga memiliki kompetitor yang tidak terlalu banyak bila dibandingkan dengan jenis industri alas kaki *non*-olahraga. Hal tersebut dikarenakan proses pembuatan produk alas kaki jenis olahraga, membutuhkan mesin-mesin yang relatif mahal sehingga jumlah produsen sepatu olahraga tidak cukup banyak. Menurut Jurnal Bisnis Bizteka edisi bulan Agustus 2017 tercatat 51 produsen alas kaki jenis olahraga di Indonesia, yang diantaranya Adidas

Sourcing Limited (Adidas), *Adis Dimension Footwear* (Nike), Beesco Indonesia (Asics), Berkat Ganda Santosa (Eagle), Bo Kyung (Mizuno), Bola Mas (Arto). Jumlah tersebut jauh lebih sedikit apabila dibandingkan dengan produsen jenis alas kaki *non*-olahraga, menurut data dari Kementerian Perindustrian pada tahun 2012 tercatat 347 produsen alas kaki jenis *non*-olahraga. Tingginya jumlah produsen alas kaki jenis *non*-olahraga disebabkan karena proses pembuatannya secara manual dan tidak membutuhkan mesin-mesin yang relatif mahal sehingga dapat dilakukan oleh pelaku industri rumahan (*home industry*).

Seiring besarnya potensi pasar dari industri alas kaki dan adanya tantangan yang harus diatasi, harus didukung dengan lini produksi yang selalu dapat memenuhi permintaan pelanggan. Sering kali terjadi dalam sebuah perusahaan, kapasitas produksi tidak cukup memenuhi permintaan yang ada sehingga perusahaan melakukan subkontrak agar permintaan yang tidak terpenuhi tersebut tidak menjadi *lost sales*. Salah satu perusahaan yang mengalami hal tersebut adalah Dugari yang berlokasi di Taman Kopo Indah 3 Bandung. Dugari merupakan perusahaan *home industry* yang bergerak di bidang industri sandal kulit.

Pada setiap bulannya dalam 2 tahun terakhir Dugari memiliki permintaan yang relatif meningkat. Sementara itu kapasitas produksi yang dimiliki tidak mencukupi sehingga Dugari melakukan subkontrak kepada perusahaan lain. Tabel I.1 merupakan data permintaan yang dimiliki Dugari pada periode 2016 hingga 2017.

Tabel I.1 Permintaan Sandal Kulit Dugari Periode 2016-2017

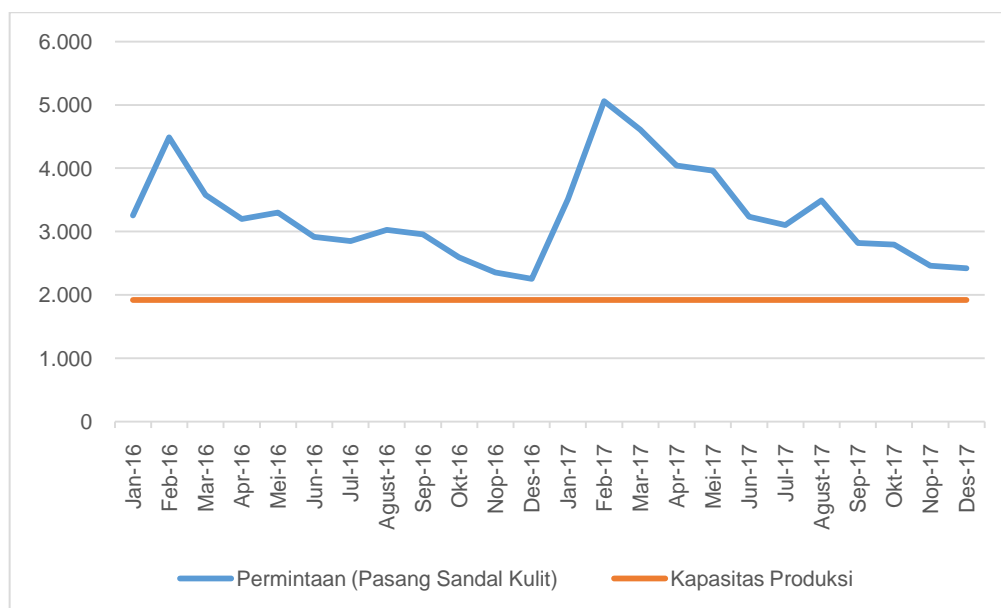
Periode	Permintaan (Pasang Sandal Kulit)	Total Penjualan per Tahun
Jan-16	3.252	36.767
Feb-16	4.486	
Mar-16	3.578	
Apr-16	3.201	
May-16	3.301	
Jun-16	2.916	
Jul-16	2.848	
Aug-16	3.028	
Sep-16	2.956	
Oct-16	2.593	
Nov-16	2.355	

(lanjut)

Tabel I.1 Permintaan Sandal Kulit Dugari Periode 2016-2017 (lanjutan)

Periode	Permintaan (Pasang Sandal Kulit)	Total Penjualan per Tahun
Dec-16	2.253	36.767
Jan-17	3.512	41.493
Feb-17	5.059	
Mar-17	4.607	
Apr-17	4.040	
May-17	3.962	
Jun-17	3.232	
Jul-17	3.103	
Aug-17	3.490	
Sep-17	2.818	
Oct-17	2.792	
Nov-17	2.459	
Dec-17	2.419	

Gambar I.1 merupakan grafik dari data permintaan sandal kulit yang dimiliki Dugari pada periode 2016-2017.



Gambar I.1 Permintaan Sandal Kulit Dugari Periode 2016-2017

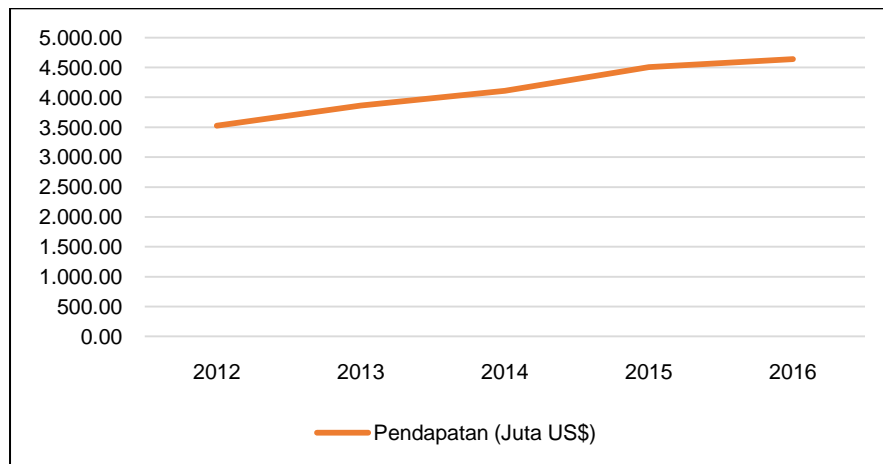
Produk dari Dugari sudah tersebar di kota-kota besar pada pulau Bali, Lombok, Sumatra, Sulawesi, dan Kalimantan. Pesanan masuk melalui *sales* yang selalu berkeliling secara berkala ke toko *retailer* sepatu yang berada di kota-kota besar pada kelima pulau tersebut. Sistem pembuatan pesanan pada Dugari bersifat *make to order* sehingga permintaan yang masuk pada Dugari

sama dengan penjualan. Saat ini Dugari memiliki 2 lokasi, dimana lokasi pertama digunakan sebagai kantor dan tempat produksi bagian *upper* dan *assembly upper*. Sementara pada lokasi kedua digunakan sebagai tempat produksi *assembly upper* dengan *insole* dan *outsole*, hingga sandal kulit siap dikirim kepada konsumen. Dugari juga melihat adanya peluang dengan melakukan ekspor. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, pendapatan hasil ekspor industri alas kaki mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tabel I.2 merupakan pendapatan hasil ekspor industri alas kaki periode 2012 hingga 2016.

Tabel I.2 Pendapatan Hasil Ekspor Industri Alas Kaki Periode 2012-2016

Tahun	Pendapatan (Juta US\$)
2012	3.524,6
2013	3.860,4
2014	4.108,4
2015	4.507
2016	4.639,9

Gambar I.2 merupakan grafik dari pendapatan hasil ekspor industri alas kaki *non-olahraga* periode 2012 hingga 2016.



Gambar I.2 Pendapatan Hasil Ekspor Industri Alas Kaki *Non-Olahraga* Periode 2012-2016

Kapasitas produksi yang ada saat ini sudah sangat maksimal (tidak dapat ditambah mesin karena kondisi ruang yang tidak memungkinkan), dengan waktu kerja 10 jam per hari menghasilkan rata-rata 80 pasang sepatu dan 6 hari dalam 1 minggu sehingga tidak dimungkinkannya lagi untuk melakukan *overtime*. Oleh karena itu, Dugari berencana untuk meningkatkan kapasitas produksi dengan cara menutup tempat produksi yang ada sekarang dan membuka tempat

produksi yang lebih besar sehingga kapasitas produksi yang dihasilkan jauh lebih besar dari sebelumnya.

I.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dalam melakukan sebuah penelitian, identifikasi dan perumusan masalah merupakan tahap awal yang harus dilakukan. Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan dengan tujuan agar mengetahui pokok permasalahan yang sedang terjadi dan akan diselesaikan nantinya. Langkah awal yang dilakukan dalam identifikasi masalah yaitu melakukan wawancara dengan pemilik *home industry* sandal kulit. Wawancara dilakukan kepada pemilik *home industry* sandal kulit, karena beliau yang melakukan pengontrolan secara langsung setiap harinya dan mengetahui kondisi permasalahan yang ada saat ini pada *home industry* sandal kulit tersebut. Beberapa poin penting yang didapatkan selama proses wawancara dengan pemilik perusahaan dapat dilihat pada Tabel I.3

Tabel I.3 Poin Penting Hasil Wawancara dengan Pemilik *Home Industry* Sandal Kulit

No	Poin Penting
1	Saat ini sudah terdapat 2 lokasi <i>home industry</i> sandal kulit, dimana lokasi pertama merupakan kantor dan lokasi kedua merupakan tempat produksi
2	Terdapat permintaan yang terus meningkat tetapi kapasitas produksi yang ada sudah tidak cukup untuk menampung seluruh permintaannya
3	Apabila ada pesanan yang tidak bisa dikerjakan akibat dari kapasitas produksi yang tidak cukup, pesanan tersebut di subkontrakan ke perusahaan lain
4	<i>Margin</i> keuntungan yang diperoleh dari subkontrak lebih kecil dibandingkan dengan memproduksi pesanan tersebut di perusahaan sendiri
5	Dari segi kualitas yang dihasilkan dengan melakukan subkontrak, terkadang tidak sesuai dengan kualitas yang ditetapkan
6	Memiliki modal usaha yang terbatas untuk melakukan pengembangan usahanya
7	Berencana untuk menutup lokasi produksi dan membuka lokasi produksi yang lebih besar
8	Pemilik menginginkan lokasi produksi yang baru dibangun pada tanah yang dimilikinya, terletak di Soreang Kabupaten Bandung
9	Pemilik ingin mengetahui apakah pengembangan usahanya layak untuk dilakukan
10	Selain menambah kapasitas produksi untuk mencukupi permintaan yang ada, pemilik ingin mempersiapkan perusahaannya untuk dapat mengekspor hasil produksinya

Berdasarkan poin penting hasil wawancara di atas pemilik usaha tersebut ingin melakukan pengembangan usaha, akan tetapi untuk mengurangi

risiko kegagalan dalam melakukan pengembangan usaha, pemilik ingin tahu terlebih dahulu pengembangan usahanya layak atau tidak untuk dilakukan. Hal ini disebabkan oleh modal usaha yang dimiliki untuk melakukan pengembangan usaha terbatas. Selain melakukan wawancara dengan pemilik *home industry* sandal kulit tersebut, terdapat data historis permintaan sandal kulit, kapasitas produksi, dan jumlah sandal kulit yang disubkontrak. Tabel I.4 merupakan data historis permintaan sandal kulit, kapasitas produksi, dan jumlah sandal kulit yang disubkontrak yang dapat memperkuat alasan pemilik perusahaan dalam melakukan pengembangan usaha.

Tabel I.4 Data Historis Permintaan Sandal Kulit, Kapasitas Produksi, dan Jumlah Sandal Kulit yang Disubkontrak

Periode	Permintaan	Kapasitas Produksi	Subkontrak
Jan-16	3.252	1.920	1.332
Feb-16	4.486	1.920	2.566
Mar-16	3.578	1.920	1.658
Apr-16	3.201	1.920	1.281
May-16	3.301	1.920	1.381
Jun-16	2.916	1.920	996
Jul-16	2.848	1.920	928
Aug-16	3.028	1.920	1.108
Sep-16	2.956	1.920	1.036
Oct-16	2.593	1.920	673
Nov-16	2.355	1.920	435
Dec-16	2.253	1.920	333
Jan-17	3.512	1.920	1.592
Feb-17	5.059	1.920	3.139
Mar-17	4.607	1.920	2.687
Apr-17	4.040	1.920	2.120
May-17	3.962	1.920	2.042
Jun-17	3.232	1.920	1.312
Jul-17	3.103	1.920	1.183
Aug-17	3.490	1.920	1.570
Sep-17	2.818	1.920	898
Oct-17	2.792	1.920	872
Nov-17	2.459	1.920	539
Dec-17	2.419	1.920	499

Berdasarkan Tabel I.4, setiap bulannya Dugari melakukan subkontrak dengan jumlah yang banyak. Dilihat dari segi keuntungan yang diperoleh, lebih menguntungkan memproduksi semua pesanan di perusahaan sendiri ketimbang melakukan subkontrak ke perusahaan lain sehingga pemilik mempunyai rencana untuk membuka lokasi baru, agar kapasitas produksi tercukupi dan seluruh keuntungan dari permintaan dapat diperoleh dengan maksimal. Gambar I.3 merupakan kondisi lokasi produksi yang sudah ada sekarang.



Gambar I.3 Lokasi Produksi Sandal Kulit yang Sudah Ada

Rencana pendirian pabrik baru untuk meningkatkan kapasitas produksi dan mempersiapkan perusahaannya untuk dapat ekspor ke luar negeri suatu saat nanti perlu didukung dengan perizinan secara hukum. Apabila perizinan tidak diperoleh, hal ini akan menghambat seluruh proses pengembangan usaha sandal kulit Dugari. Oleh karena itu, aspek hukum menjadi hal yang penting untuk dilakukannya analisis terlebih dahulu sebelum melakukan pengembangan usaha.

Pemilik usaha menyadari jumlah produsen sandal kulit yang sangat banyak sehingga hal ini merupakan sebuah ancaman yang harus dapat ditanggulangi. Ancaman tidak hanya datang dari banyaknya jumlah produsen sandal kulit, barang substitusi terhadap produk sandal kulit juga merupakan sebuah ancaman yang harus dapat ditanggulangi. Banyaknya ancaman yang terdapat di pasar menjadikan aspek pasar sangat penting untuk dianalisis sebelum melakukan pengembangan usaha.

Pendirian pabrik sandal kulit baru tentunya memiliki teknis yang berbeda dari sebelumnya. Jumlah mesin yang digunakan harus diperhitungkan agar tidak menciptakan kapasitas produksi yang terlalu besar. Kapasitas produksi yang ada harus disesuaikan dengan besarnya permintaan. Perbedaan teknis produksi

menjadikan alasan mengapa analisis aspek operasional perlu dilakukan sebelum melakukan pengembangan usaha.

Tujuan utama dari pendirian pabrik baru selain meningkatkan kapasitas produksi adalah mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari sebelumnya. Dalam berinvestasi pemilik mempunyai tingkat pengembalian investasi yang diharapkan. Hal ini dijadikan tolok ukur bagi pemilik perusahaan dalam melakukan investasi. Apabila tingkat pengembalian sebenarnya tidak sesuai dengan harapan pemilik perusahaan, akan membahayakan kondisi finansial yang hanya memiliki modal terbatas dalam melakukan pengembangan usaha. Oleh karena itu, perlu dilakukannya analisis terhadap aspek finansial sebelum melakukan pengembangan usaha.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa masalah yang dapat dirumuskan, di antaranya.

1. Bagaimana kelayakan pengembangan usaha sandal kulit pada Dugari bila dilihat dari aspek pasar?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan usaha sandal kulit pada Dugari bila dilihat dari aspek hukum?
3. Bagaimana kelayakan pengembangan usaha sandal kulit pada Dugari bila dilihat dari aspek operasional?
4. Bagaimana kelayakan pengembangan usaha sandal kulit pada Dugari bila dilihat dari aspek finansial?

I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Pada penelitian ini dilakukan beberapa pembatasan masalah yang berlandaskan pada beberapa asumsi. Pembatasan dilakukan agar penelitian yang dilakukan memiliki fokus yang baik dan tidak terlalu luas. Berikut merupakan batasan masalah yang digunakan.

1. Data permintaan perusahaan sandal kulit Dugari di Pulau Bali, Lombok, Sumatra, Sulawesi, dan Kalimantan yang digunakan adalah selama periode 2016 hingga 2017.
2. Jangka waktu investasi dihitung selama 5 tahun ke depan.
3. Aspek kelayakan usaha yang dibahas antara lain, aspek pasar, aspek hukum, aspek operasional, dan aspek finansial.

Sedangkan asumsi dibuat untuk menyederhanakan proses penelitian dikarenakan kenyataan lapangan yang terlalu kompleks atau tidak stabil untuk dijadikan bahan acuan. Berikut asumsi yang digunakan dalam penelitian.

1. Kondisi perekonomian yang stabil selama masa perhitungan investasi dilakukan.
2. Terdapat 4 jenis produk yang dihasilkan diantaranya sandal kulit jenis 1 bahan kulit sapi, jenis 2 bahan kulit sapi, jenis 1 bahan kulit sintetis, dan jenis 2 bahan kulit sintetis dengan proporsi produksi secara berturut-turut 0,2, 0,2, 0,3, dan 0,3.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat sebagai berikut.

1. Mengetahui kelayakan pengembangan usaha sandal kulit pada Dugari apabila dilihat dari aspek hukum.
2. Mengetahui kelayakan pengembangan usaha sandal kulit pada Dugari apabila dilihat dari aspek pasar.
3. Mengetahui kelayakan pengembangan usaha sandal kulit pada Dugari apabila dilihat dari aspek operasional.
4. Mengetahui kelayakan pengembangan usaha sandal kulit pada Dugari apabila dilihat dari aspek finansial.

I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait. Manfaat dari penelitian ini, menjadi tolok ukur bagi pemilik usaha dalam mengambil keputusan untuk melakukan pengembangan usaha.

I.6 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, dibutuhkan metodologi sebagai pegangan awal. Metodologi ini dibuat agar penelitian yang ada dapat dilakukan dengan baik dan berjalan secara sistematis. Terdapat beberapa tahap dalam membuat sebuah metodologi dalam penelitian ini, di antaranya penentuan topik penelitian, studi lapangan, identifikasi dan perumusan masalah, pengumpulan data, uji kelayakan bisnis, analisis data, dan kesimpulan saran. Berikut ini

merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan selama penelitian.

1. Penentuan Topik Penelitian

Penentuan topik penelitian merupakan langkah awal dari dilakukannya penelitian lebih lanjut. Topik penelitian yang dipilih berdasarkan permasalahan yang sedang dihadapi oleh pemilik usaha sandal kulit pada Dugari itu sendiri, yang pada akhirnya topik penelitian ini berjudul analisis pengembangan usaha sandal kulit pada Dugari.

2. Studi Lapangan

Kegiatan dalam studi lapangan yaitu melakukan observasi secara langsung ke lokasi usaha sandal kulit pada Dugari serta melakukan wawancara terhadap narasumber yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian.

3. Identifikasi dan rumusan masalah

Setelah menentukan topik penelitian dan melakukan studi lapangan, maka permasalahan yang dimiliki usaha sandal kulit Dugari teridentifikasi dan dilakukannya perumusan masalah agar penyelesaian masalah dapat terfokuskan.

4. Pengumpulan Data

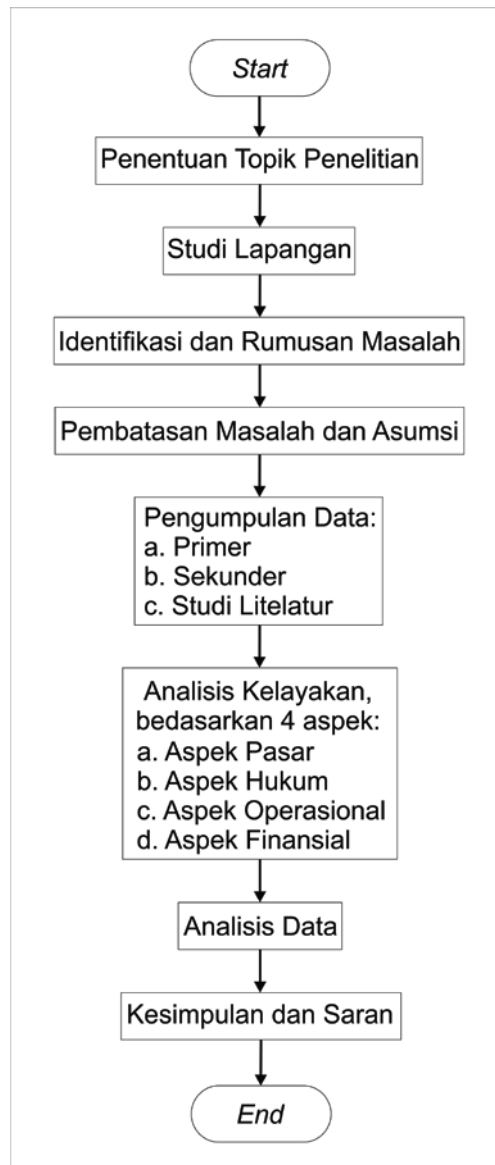
Dalam rangka menunjangnya penelitian, dibutuhkan data-data pendukung untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Diantaranya data primer, jenis data yang diambil secara langsung pada lokasi usaha sandal kulit di Dugari seperti wawancara dan foto-foto lokasi usaha. Selanjutnya adalah data sekunder, jenis data yang sudah ada, dan dapat diperoleh seperti, data statistik jumlah industri alas kaki di Indonesia. Jenis data yang terakhir adalah studi litelatur yaitu data yang diperoleh dari buku-buku referensi.

5. Analisis Kelayakan

Terdapat 4 aspek yang akan menentukan kelayakan usaha sandal di Dugari pada penelitian ini. Berikut merupakan kelima aspek yang akan digunakan dalam meninjau kelayakan usaha sandal di Dugari.

- a. Aspek Pasar
Pada aspek pasar akan dilihat bagaimana kelayakan pengembangan usaha sandal kulit di Dugari dilihat dari peluang pasar.
 - b. Aspek Hukum
Pada aspek hukum akan dilihat kelayakan usaha sandal kulit di Dugari dari sisi persyaratan pembuatan badan usaha, persyaratan umum, dan persyaratan khusus.
 - c. Aspek Operasional
Pada aspek operasional akan dilihat kelayakan usaha sandal kulit di Dugari dari sisi teknis seperti penentuan kapasitas produksi, jumlah mesin yang dibutuhkan, dan perancangan tata letak pabrik.
 - d. Aspek Finansial
Pada aspek finansial akan dilihat kelayakan usaha sandal kulit di Dugari dari sisi harga pokok penjualan, jangka waktu balik modal, dan perbandingan antara tingkat suku bunga pengembalian modal yang diharapkan dengan aktual.
6. Analisis Data
Pada tahap ini, dilakukan analisis terhadap data-data yang sudah diolah pada langkah sebelumnya berkaitan dengan penelitian, yaitu mengenai analisis dari studi kelayakan usaha sandal di Dugari.
 7. Kesimpulan dan Saran
Bagian terakhir dari sebuah penelitian adalah membuat kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengolahan data serta analisis yang telah dilakukan. Kesimpulan yang diperoleh diharapkan mampu menjawab permasalahan-permasalahan yang telah ditampilkan dalam rumusan masalah. Saran yang dibuat adalah saran yang diberikan terhadap pemilik usaha sandal kulit agar mengembangkan bisnis sesuai dengan hasil penelitian.

Flowchart merupakan sebuah bagan yang disusun secara berurutan dengan tujuan untuk mempermudah pembacaan metodologi penelitian. *Flowchart* metodologi penelitian dapat dilihat pada Gambar I.4.

Gambar I.4 *Flowchart* Metodologi Penelitian

I.7 Sistematika Penulisan

Hasil penelitian disusun secara sistematis untuk memudahkan pembaca memahami isi penelitian. Bagian ini akan menjelaskan analisis kelayakan investasi pengembangan usaha perusahaan sandal kulit Dugari.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, pembatasan masalah dan asumsi, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisikan teori-teori dari studi literatur yang dijadikan kerangka dan landasan pemikiran dalam penelitian yang dilakukan. Teori-teori ini menjadi pedoman dalam melakukan penelitian baik dalam melakukan pengolahan data, analisis dan memecahkan masalah yang dihadapi.

BAB III PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang telah dikumpulkan yang kemudian akan diolah. Bab III akan menjelaskan mengenai obyek penelitian yaitu perusahaan sandal kulit Dugari. Selain itu bab ini juga berisi data yang dikumpulkan untuk menganalisis kelayakan suatu usaha.

BAB IV ANALISIS

Bab IV berisi analisis terhadap pengolahan data yang telah dilakukan. Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah investasi untuk pengembangan usaha layak atau tidak layak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang ditarik berdasarkan hasil penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Selain itu, pada bab ini juga berisi saran yang diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengembangkan usahanya dan membantu penelitian selanjutnya.